

Peluncuran Bumi Perkemahan Desa Harapan Jaya

(Unila): Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lampung (Unila) Dr. Warsono, M.Si., menandatangani perjanjian kerja sama dengan Desa Harapan Jaya, Kecamatan Wayratai disaksikan Rektor Unila Prof. Hasriadi Mat Akin dan masyarakat di Bukit Cendana, desa setempat, Sabtu (23/12/2017).

Perjanjian kerja sama tersebut guna mengoptimalkan kerja sama Universitas Lampung dan desa harapan jaya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat hingga pariwisata untuk jangka panjang.

Dalam sambutannya Rektor Universitas Lampung Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., mengatakan, Universitas Lampung akan memrioritaskan implementasi keilmuan sesuai dengan kerja sama yang sudah dijalin.

Universitas Lampung dalam waktu dekat akan mengirimkan mahasiswa setiap tahunnya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa KKN ini akan diterjunkan di lokasi-lokasi di Kecamatan Wayratai.

“Memaknai kerja sama ini, kami berupaya untuk membangun desa agar lebih potensial dan berdaya guna. Momentum ini sekaligus tempat belajar bagi mahasiswa Universitas Lampung yang akan ditempatkan di Desa Wawasan dan Harapan Jaya, Kecamatan Wayratai,” paparnya.

Menurut Hasriadi, Desa Harapan Jaya dan Desa Wawasan dapat bersinergi dengan Universitas Lampung untuk peningkatan potensi daerah dari segi keilmuan. Rektor berharap dengan terselenggaranya program desa binaan ini, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan pengalaman yang positif dan transfer pengetahuan bagi mahasiswa Unila khususnya.

Di kesempatan yang sama Camat Wayratai menjelaskan, telah dua tahun berturut-turut Kecamatan Way Ratai memperoleh prestasi juara Kesra tingkat nasional dan juara lomba desa regional I tingkat nasional.

Populasi warga desa Harapan Jaya terdapat 2.800 jiwa penduduk dengan 620 kepala keluarga yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Adapun tempat berlangsungnya kegiatan ini terletak di Bukit Cendana, Desa Harapan Jaya, Kecamatan Wayratai yang memiliki pemandangan indah.

“Ini dipilih agar tamu dari Universitas Lampung dapat melihat langsung keindahan alam dan mengekspose wisata di Desa Harapan Jaya,” ujarnya.

Kepala desa juga menambahkan, dana desa yang diberikan pemerintah dapat dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur. Selain itu warga berharap agar pemerintah tidak hanya membantu desa dalam membangun infrastruktur tetapi juga sumber daya manusia.

Selain pelaksanaan penandatanganan perjanjian kerja sama, juga terselenggara peluncuran Bumi Perkemahan Desa Harapan Jaya dan festival layang-layang yang berlangsung selama satu hari.[Riky_Inay/Humas]